

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin dekatnya era globalisasi, persaingan di dunia industri semakin ketat, dan hal ini memberikan dampak yang besar pada perkembangan bisnis di Indonesia. Banyak perusahaan tekstil yang tidak mampu bersaing dan akhirnya tidak bisa bertahan (bangkrut) . Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya yaitu dengan cara menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya.

Perusahaan pertenunan Djarum Terbang adalah sebuah perusahaan yang memproduksi kain sarung. Dalam usahanya, perusahaan ini berusaha untuk memberikan kualitas sarung yang terbaik. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan perusahaan dalam menyeleksi suplier bahan baku (benang) yang berkualitas baik, yaitu melalui penelitian di Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Industri Tekstil. Meski demikian, masih juga terdapat banyak produk cacat yang disebabkan oleh kesalahan pada proses produksi. Produk yang cacat ini, harus dijual dengan potongan harga dan kain sarung CNI sudah disepakati tidak dijual maupun diberikan kepada pihak manapun.

Pada perusahaan Djarum Terbang, bagian QC melakukan pemeriksaan 100% artinya perusahaan melakukan pemeriksaan terhadap produk secara menyeluruh dan hanya memisahkan produk mana yang cacat dan tidak cacat. Hal ini menyebabkan kesalahan yang terjadi pada proses produksi dapat terulang kembali dikarenakan perusahaan tidak mendeteksi kesalahan yang terjadi tersebut. Dan hal ini menyebabkan pemborosan sumber daya (waktu, bahan baku, tenaga dan sebagainya) . Masalah ini sekaligus menjadi tantangan bagi perusahaan dalam mengantisipasi terulangnya kembali kesalahan dalam proses produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi di perusahaan pertenunan Djarum Terbang adalah cacat pada kain sarung dan hal ini lebih banyak disebabkan pada saat proses produksi dibandingkan cacat pada bahan baku. Kain sarung yang cacat merugikan bagi perusahaan, karena produk yang cacat mendapatkan potongan harga.

Selain itu, di bagian QC hanya bertugas untuk melakukan pemeriksaan 100% dan memisahkan produk mana yang cacat dan tidak cacat. Hal ini menyebabkan perusahaan sulit untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya cacat secara terperinci dan mengontrol produksinya agar mencapai target atau kualitas yang maksimal. Dengan demikian, kesalahan yang sama tersebut, terus dilakukan berulang-ulang. Padahal dengan banyaknya produk cacat yang dihasilkan pada saat proses produksi selain menyebabkan penurunan kualitas produk tersebut juga mengakibatkan pemborosan sumber daya perusahaan (waktu, bahan baku, tenaga dan sebagainya).

Adapun jenis-jenis cacat yang ditimbulkan adalah cacat lusi putus, cacat pakan putus, cacat anyaman tidak sempurna, cacat pakan berbulu, cacat sobek, cacat pola, cacat kotor.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian yang diberi judul “ANALISIS DAN USULAN PERBAIKAN DAN PENGENDALIAN KUALITAS KAIN SARUNG CNI PADA PERUSAHAAN PERTENUNAN DJARUM TERBANG DI BANDUNG”

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam penyusunan laporan ini, penulis membatasi permasalahan yang terjadi sehingga tidak menyimpang dari pencapaian tujuan penelitian dan lingkup pembahasan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dibatasi hanya pada kain sarung CNI.
2. Penelitian hanya dilakukan di bagian proses produksi.
3. Tidak membahas masalah biaya.

Asumsi dalam penelitian ini adalah jumlah cacat mengikuti distribusi normal

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terjadi di atas , dapat dirumuskan permasalahan yang akan dihadapi oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Prioritas jenis cacat apa yang mempengaruhi kualitas kain sarung CNI?
2. Bagaimana pengendalian kualitas yang telah dilaksanakan oleh perusahaan pada saat ini?
3. Apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya cacat pada kain sarung CNI?
4. Apa saja usulan yang dapat diberikan sebagai upaya dalam perbaikan dan pengendalian kualitas produk yang dihasilkan agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali untuk proses produksi selanjutnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengusulkan perbaikan dan pengendalian kualitas yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi terulangnya kesalahan yang sama dalam proses produksi untuk meminimasi cacat pada kain sarung CNI.

1.6 Sistematika penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran tentang penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun bentuk penulisan laporan tugas akhir sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang terjadi, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan secara garis besar.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian singkat teori yang berhubungan dengan masalah yang terjadi dan digunakan untuk mendukung sebagai dasar pemikiran dalam membantu untuk memecahkan masalah yang terjadi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran dan langkah-langkah sistematis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang data-data umum mengenai perusahaan baik struktur organisasi, deskripsi produk ,data-data cacat yang akan digunakan untuk penelitian, dan pengolahan data

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data dan analisis terhadap hasil pengumpulan dan pengolahan data serta mengusulkan perbaikan dan pengendalian kualitas .

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi rangkuman isi dari bagian analisis, jawaban atas masalah yang telah dirumuskan pada bab 1 dengan jelas dan ringkas. Dan saran berisi tentang saran untuk perusahaan agar masalah yang terjadi dapat diantisipasi dan memperbaiki pengendalian kualitas pada saat ini.